

BAB V

PENUTUP

Dari data-data yang telah penulis dapatkan selama melakukan kegiatan magang di Dinas Sosial Kota Pariaman dan telah penulis uraikan di atas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang di harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

5.1 Kesimpulan

1. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar istilah administrasi baik pada kantor pemerintahan maupun perusahaan swasta. Terwujudnya keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari sukses atau tidaknya perusahaan tersebut dalam menjalankan proses administrasi.
2. Strategi administrasi pengaduan Dinas Sosial Kota Pariaman dalam menerima keluhan dari masyarakat merupakan proses yang tidak mudah. Strategi komunikasi yang di lakukan oleh Dinas Sosial Kota Pariaman sendiri adalah dengan pendekatan persuasif/edukatif dengan memberikan berbagai informasi mengenai program-program SLRT yang bisa didapatkan dan berbagai tata cara untuk memenuhi syarat-syarat agar program SLRT yang ditawarkan oleh Dinas Sosial Kota Pariaman dapat terpenuhi, menjalin kerjasama dengan kantor-kantor Dinas lainnya seperti Dinas Kesehatan, Badan penyelenggara Jaminas Sosial, Satpol PP, Dinas Pendidikan, dan Dinas Pencatatan Sipil serta melakukan koordinatif dan integratif dengan petugas SLRT Dinas Sosial Kota Pariaman. Selain itu administrasi

pengaduan juga di lakukan dengan menggunakan aplikasi SLRT yang dapat memudahkan petugas SLRT dalam menjalankan administrasi pengaduan.

3. Hambatan yang dialami Dinas Sosial Kota Pariaman dalam menjalankan administrasi pengaduan seperti :
 - a. Belum maksimalnya informasi tentang SLRT karena masih program baru di daerah pariaman, dan peluncuran program ini baru pada tahun 2018.
 - b. Belum terkoordinasi secara maksimal dengan OPD terkait yang punya program penanggulangan kemiskinan.
 - c. Layanan aduan melalui aplikasi belum maksimal karena server Sekretaris Nasional SLRT di pusat masih mengembangkan aplikasi layanan aduan melalui aplikasi SLRT.
 - d. Susah sinyal di beberapa wilayah di Kota pariaman menjadi masalah serius yang harus dipecahkan oleh Dinas Sosial Kota pariaman.
 - e. Sarana dan prasarana penunjang kinerja petugas SLRT masih belum memumpuni untuk bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang sudah dirumuskan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang penulis kemukakan terhadap kekurangan yang ditemui dalam manajemen administrasi pengaduan yang akan datang :

1. Sebaiknya Dinas Sosial Kota Pariaman lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai program-program SLRT. Misalnya dengan sosialisasi yang lebih sering dilakukan agar masyarakat dapat memahami berbagai macam program yang ditawarkan.

2. Proses administrasi pengaduan yang belum bersinergi dengan baik, karena itu sebaiknya dalam proses penanggulangan kemiskinan kantor-kantor Dinas terkait harus lebih solit dalam bekerja sama.
3. Sebaiknya petugas SLRT di Dinas Sosial Kota Pariaman lebih memperhatikan pengaduan masyarakat sesuai dengan kebutuhan supaya mempermudah dalam bekerja dan tidak membuat masyarakat menunggu.
4. Untuk kedepannya sebaiknya aplikasi SLRT harus lebih di sempurnakan agar proses administrasi pengaduan beserta data-datanya dapat ditangani secara efektif dan efisien.
5. Sebaiknya Dinas sosial Kota Pariaman mencari solusi yang tepat perihal sinyal yang susah di beberapa daerah di Kota Pariaman agar mempermudah petugas SLRT menjalankan tugasnya.
6. Dinas Sosial Kota pariaman seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memumpuni agar memudahkan petugasnya dalam menjalankan proses administrasi pengaduan dari masyarakat.



